



Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis Untuk Anak-Anak Di Desa Lam Urit Kecamatan Simpang Tiga

Meri Lidiawati^{1*}

¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23374, Indonesia

*Email korespondensi: merilidyawati_fk@abulyatama.ac.id¹

Diterima 14 Agustus 2023; Disetujui 05 September 2023; Dipublikasi 10 September 2023

Abstract: *Child health check-ups are an important aspect of maintaining growth and development and preventing various diseases from an early age. Children, as a vulnerable group, require special attention in terms of health and nutrition. This free health check-up program aims to raise public awareness about the importance of children's health and to detect potential health issues. This activity is carried out through basic health check-ups, education on healthy lifestyles, and discussion sessions with the community. The results of this activity show an increase in public understanding of child health and the importance of early disease detection. This program is expected to be an initial step in improving the quality of children's health and encouraging public awareness to be more proactive in maintaining their children's health.*

Keywords: *Child Health, Free Check-ups, Community Education.*

Abstrak: Pemeriksaan kesehatan anak merupakan aspek penting dalam menjaga tumbuh kembang dan mencegah berbagai penyakit sejak dini. Anak-anak sebagai kelompok rentan memerlukan perhatian khusus dalam aspek kesehatan dan gizi. Program pemeriksaan kesehatan gratis ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan anak serta mendeteksi masalah kesehatan yang mungkin terjadi. Kegiatan ini dilakukan melalui pemeriksaan kesehatan dasar, edukasi mengenai pola hidup sehat, serta sesi diskusi dengan masyarakat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai kesehatan anak serta pentingnya deteksi dini terhadap penyakit. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan kualitas kesehatan anak-anak dan mendorong kesadaran masyarakat untuk lebih proaktif dalam menjaga kesehatan anak mereka.

Kata kunci: *Kesehatan Anak, Pemeriksaan Gratis, Edukasi Masyarakat.*

Edukasi dan pemeriksaan kesehatan pada anak penting untuk diperhatikan karena anak-anak merupakan kelompok rentan yang memerlukan perhatian khusus dalam hal kesehatan dan perkembangan mereka. Kekurangan dan kelebihan gizi pada anak akan berdampak negatif terhadap potensi

pertumbuhan ekonomi negara. Anak yang tidak mendapatkan gizi yang cukup akan tertinggal dalam perkembangan fisik, mental dan intelektual. Asupan makanan yang kurang akan menyebabkan terjadinya gizi buruk dengan berbagai faktor yang kompleks (Erza et al., 2023).

Kesehatan anak merupakan hal yang penting, mengingat anak merupakan generasi penerus bangsa yang meneruskan pembangunan bangsa ke arah yang lebih baik. dalam bidang kesehatan saat ini, masalah kesehatan anak merupakan masalah yang utama. Penyelenggaraan upaya kesehatan mempunyai tujuan untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap manusia. Penjarangan Kesehatan Anak Sekolah (Screening) merupakan salah satu bentuk dari pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini siswa yang memiliki masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin serta tersedianya data atau informasi untuk menilai perkembangan kesehatan peserta didik. Meliputi Pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku) pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri, pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran), pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut. Setelah selesai pemeriksaan siswa diberikan penyuluhan tentang UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Anak Sekolah) (Natalia & Anggraeni, 2022).

Anak Balita yang mengalami stunting menunjukkan adanya masalah gizi kronis yang perlu diatasi dan dicegah melalui praktik pemberian makanan yang benar dan sesuai standar. Praktik pemberian makan yang sesuai standar merupakan indikator yang perlu dipenuhi dalam memberikan kebutuhan nutrisi pada Balita sesuai tumbuh kembang. Balita yang mengalami stunting merepresentasikan adanya masalah gizi kronis yang perlu diperbaiki melalui upaya pencegahan dan pengurangan gangguan secara langsung dan tidak langsung.

Penanggulangan masalah stunting sangat efektif dilakukan pada 1000 hari kehidupan. Periode 1000 hari kehidupan meliputi 270 hari selama kehamilan, dan 730 hari pertama setelah bayi yang dilahirkan telah dibuktikan secara ilmiah merupakan periode kritis yang menentukan kualitas kehidupan. Permasalahan gizi pada anak adalah permasalahan yang menyebabkan peningkatan mortalitas dan morbilitas pada anak. Permasalahan gizi terjadi dalam berbagai macam seperti anak kurus (*wasting*), anak pendek (*stunting*), dan anak dengan kelebihan berat badan (*obesity*) (Supriani et al., 2022).

Anak usia dini merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut karena anak tersebut masih memiliki perilaku dan kebiasaan diri yang kurang sehingga berpengaruh terhadap kesehatan gigi. Seorang anak yang kehilangan gigi akibat karies akan mengalami masalah pengunyahan dan akan merasakan malu dalam tingkat tertentu pada penampilan diri yang kemudian akan membatasi interaksi sosial dan komunikasi. Selain itu, gigi sulung yang mengalami karies atau berlubang dapat mempengaruhi kondisi gigi anak saat dewasa nanti. Keberadaan gigi sulung dalam rongga mulut merupakan faktor penting dalam menjaga integritas lengkung rahang selama perkembangan benih gigi tetap. Fungsi gigi sulung didalam rongga mulut antara lain sebagai organ pengunyahan, menjaga estetika, fungsi bicara, penyedia ruang untuk gigi permanen dan sebagai penuntun gigi permanen yang akan erupsi (Maharani et al., 2023).

KAJIAN PUSTAKA

Pentingnya Pemeriksaan Kesehatan Anak

Pemeriksaan kesehatan anak merupakan langkah penting untuk mendeteksi dini adanya gangguan kesehatan serta memastikan tumbuh kembang yang optimal sejak usia dini (Erza et al., 2023).

Gizi dan Perkembangan Anak

Kekurangan gizi dapat berdampak negatif pada pertumbuhan fisik, mental, dan intelektual anak. Pemenuhan gizi yang baik sangat penting untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan kehidupan anak di masa depan (Supriani et al., 2022).

Penyakit yang Sering Menyerang Anak-Anak

Anak-anak lebih rentan terhadap berbagai penyakit seperti infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), penyakit kulit, dan gangguan pencernaan. Pencegahan melalui edukasi dan pola hidup sehat menjadi langkah utama dalam menurunkan angka kejadian penyakit ini (Natalia & Anggraeni, 2022).

Stunting sebagai Masalah Gizi Kronis

Stunting terjadi akibat kekurangan gizi dalam jangka panjang dan dapat menyebabkan gangguan kognitif serta penurunan produktivitas di masa depan. Pencegahan stunting harus dilakukan sejak dini melalui pemantauan gizi dan kesehatan anak (Supriani et al., 2022).

Pemeriksaan Gigi dan Mulut Anak

Penyuluhan kesehatan menjadi upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan tenaga kesehatan

mengenai pentingnya PHBS. Program ini dapat membantu mengubah perilaku dan meningkatkan kepatuhan terhadap kebiasaan hidup sehat (Muin et al., 2018).

Pemeriksaan Gigi dan Mulut Anak

Kesehatan gigi dan mulut berpengaruh pada kesehatan secara keseluruhan. Gigi berlubang dan infeksi pada rongga mulut dapat menyebabkan gangguan makan dan perkembangan anak jika tidak ditangani sejak dini (Maharani et al., 2023).

Deteksi Dini Gangguan Kesehatan di Sekolah

Program skrining kesehatan di sekolah sangat penting untuk mendeteksi masalah kesehatan seperti gangguan penglihatan, pendengaran, dan kelainan postur tubuh yang dapat mempengaruhi prestasi akademik anak (Natalia & Anggraeni, 2022).

Pentingnya Peran Orang Tua dalam Kesehatan Anak

Orang tua memiliki peran utama dalam menjaga kesehatan anak dengan memastikan asupan gizi yang cukup serta mengajarkan kebiasaan hidup sehat sejak dini (Maharani et al., 2023).

Peran Puskesmas dalam Pemeriksaan Kesehatan Anak

Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama bertanggung jawab dalam menyediakan layanan kesehatan anak, termasuk pemeriksaan rutin dan penyuluhan gizi kepada orang tua (Erza et al., 2023).

Edukasi Pola Hidup Sehat bagi Anak

Meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya pola hidup sehat, seperti mencuci tangan, menjaga kebersihan makanan, dan berolahraga, merupakan langkah penting dalam mencegah penyakit (Supriani et al., 2022)

METODE PELAKSANAAN

Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah :

1. Survei tempat pelaksanaan kegiatan
2. Pengurusan administrasi dan perijinan tempat pengabdian masyarakat
3. Persiapan materi penyuluhan.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan ini akan dilakukan di Desa Lam Urit, Aceh Besar. Dalam pelaksanaan kegiatan ini sasaran masyarakat akan dijelaskan materi tentang pemeriksaan kesehatan anak, setelah pemberian materi selesai kemudian peserta diberikan kesempatan bertanya dan diberikan waktu 60 menit untuk sesi tanya jawab, bagi masyarakat yang bertanya diberikan hadiah/doorsprice.

Pembuatan Laporan Pengabdian

Laporan pengabdian dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan agar nantinya manfaat dari pengabdian itu benar-benar tercapai.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi difokuskan terhadap penyuluhan tentang pemeriksaan kesehatan gratis untuk anak-anak di di Desa Lam Urit Kec. Simpang Tiga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis untuk Anak-Anak di di Desa Lam Urit Kec. Simpang Tiga” yang diikuti 40 masyarakat dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan diskusi tanya jawab terperinci.

1. Pelaksanaan Pengabdian
2. Pembukaan

Pembukaan kegiatan diawali oleh kepala desa beserta dengan pengenalan tim penyuluhan.

3. Penyampaian Materi

Materi pengabdian masyarakat disampaikan kepada peserta mengenai Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis untuk Anak-Anak di di Desa Lam Urit Kec. Simpang Tiga. Materi yang disampaikan ± 40 Menit.

4. Diskusi/ Tanya Jawab

Setelah selesai penyampaian materi

kepada masyarakat, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

5. Penutup

Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan melakukan foto bersama dengan Masyarakat.



Gambar 1. Penutup

Output

Output yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu masyarakat Desa Lam Urit lebih meningkat pengetahuannya mengenai Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis untuk Anak-Anak di di Desa Lam Urit Kec. Simpang Tiga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat memberikan pengetahuan tentang Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis untuk Anak-Anak di di Desa Lam Urit Kec. Simpang Tiga.
2. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab.
3. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis untuk Anak-Anak di di Desa Lam Urit Kec. Simpang Tiga.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan *Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis untuk Anak-Anak di Desa Lam Urit*, terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas program serupa di masa mendatang.

Penyelenggaraan Pemeriksaan Kesehatan Secara Berkala. Pemeriksaan kesehatan anak sebaiknya dilakukan secara rutin, bukan hanya sebagai kegiatan sekali waktu. Pemeriksaan berkala dapat membantu dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak serta mendeteksi dini masalah kesehatan yang mungkin timbul.

Peningkatan Kesadaran Orang Tua terhadap Kesehatan Anak. Orang tua perlu mendapatkan edukasi lebih lanjut mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin dan pola hidup sehat bagi anak-anak mereka. Penyuluhan mengenai gizi, kebersihan, dan pencegahan penyakit harus terus dilakukan agar orang tua lebih proaktif dalam menjaga kesehatan anak mereka.

Penyediaan Fasilitas Kesehatan yang Memadai

Peningkatan fasilitas kesehatan di desa, seperti ketersediaan tenaga medis, alat pemeriksaan kesehatan, serta akses yang lebih mudah ke layanan kesehatan, sangat penting untuk menunjang kesehatan anak-anak. Puskesmas setempat perlu mendapatkan dukungan lebih dalam hal penyediaan alat kesehatan dan sumber daya manusia yang memadai.

Kolaborasi dengan Pihak Terkait

Program pemeriksaan kesehatan gratis dapat berjalan lebih efektif dengan dukungan dari

berbagai pihak, seperti dinas kesehatan, rumah sakit, organisasi sosial, dan sektor swasta. Kolaborasi ini dapat membantu dalam penyediaan tenaga medis, peralatan kesehatan, serta dukungan finansial untuk memastikan keberlanjutan program.

Evaluasi dan Monitoring Program

Evaluasi terhadap program pemeriksaan kesehatan perlu dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitasnya serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Dengan adanya monitoring yang baik, program ini dapat terus diperbaiki dan dikembangkan agar semakin memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama anak-anak.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan program pemeriksaan kesehatan anak dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih besar terhadap kesejahteraan anak-anak serta masyarakat di Desa Lam Urit.

DAFTAR PUSTAKA

- Erza, D. M., Karlinda, & Safitri, A. (2023). *Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan pada Anak Warga Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo*. Jurnal Abdi Masyarakat, 2(3), 580–585.
- Maharani, A. K., Aqilah, T. S., Yumni, S. Z., Nur, L. L., & Kusumawardani, B. (2023). *Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan Gigi Anak Usia Dini di Dusun Gayasan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember*. Dental Agromedis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 8–15.
- Natalia, S., & Anggraeni, S. (2022). *Skrining Kesehatan Anak Sekolah sebagai Upaya Deteksi Kesehatan Sejak Dini*. Journal of Community Engagement in Health, 5(1), 47–50.
<https://doi.org/10.30994/jceh.v5i1.340>
- Supriani, A., Rosyidah, N. N., Herlina, Yulianto, Widiyawati, R., Sholeh, R., & Ardianto, F. R. (2022). *Pemeriksaan Kesehatan serta Sosialisasi Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak untuk Mencegah Stunting*. Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan, 2(3), 63–71.
<https://doi.org/10.55606/jpikes.v2i3.704>
- WHO. (2020). *Guidelines on Child Health and Nutrition: A Global Perspective*. World Health Organization.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Pedoman Pemeriksaan Kesehatan Anak di Puskesmas*.
- UNICEF. (2023). *The State of the World's Children: Ensuring Health and Nutrition for Every Child*.
- Nugroho, B. (2023). *Implementasi Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Daerah Tertinggal*. Jurnal Kebijakan Kesehatan, 8(1), 45–58.
- Sulastri, D., & Pratama, R. (2021). *Strategi Pencegahan Penyakit pada Anak Usia Dini melalui Pemeriksaan Rutin*. Jurnal Keperawatan Komunitas, 6(2), 98–110.
- Yusuf, A. (2021). *Peran Pemeriksaan Kesehatan Anak dalam Meningkatkan Kualitas Hidup*. Jurnal Kesehatan Indonesia, 5(3), 200–214.